

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2024, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas laba yang dihasilkan, sehingga pengelolaan struktur modal yang tepat dapat mendukung peningkatan kualitas laba perusahaan.
2. Pertumbuhan laba berpengaruh negatif terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan laba belum tentu diikuti oleh peningkatan kualitas laba, sehingga besarnya pertumbuhan laba tidak selalu mencerminkan kualitas laba yang baik.
3. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas

audit yang diproksikan melalui afiliasi kantor akuntan publik belum mampu menjadi faktor yang menentukan kualitas laba pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tidak selalu diikuti oleh semakin baiknya kualitas laba, sehingga ukuran perusahaan bukan merupakan jaminan bahwa laba yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih tinggi.
5. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan belum mampu memengaruhi kualitas laba, sehingga besar kecilnya *leverage* bukan menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas laba perusahaan.
6. *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* yang diproksikan melalui proporsi komisaris independen dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan melalui fungsi pengawasan yang lebih efektif terhadap proses pelaporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen lain di luar penelitian ini, seperti profitabilitas, komite audit, audit tenure, maupun variabel lainnya yang relevan. Saran ini didasarkan pada hasil koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang berpotensi memengaruhi kualitas laba.
2. Mengingat kualitas audit dan *leverage* belum terbukti berpengaruh terhadap kualitas laba dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi pengukuran yang berbeda atau memperpanjang periode penelitian agar mampu menangkap kondisi ekonomi yang lebih beragam.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan cakupan industri yang lebih luas atau melakukan perbandingan antar subsektor manufaktur sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.